

## Transformasi Radio Konvensional Di Era Digital (Studi Kasus Pada Radio Duta 90.9 Fm Ambon)

Puan Maharani<sup>1</sup>, Said Lestaluhu<sup>2</sup>, Ronald Alfredo<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Pattimura (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)

[maharani07puan@gmail.com](mailto:maharani07puan@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Pattimura (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)

[saidlestaluhu16@gmail.com](mailto:saidlestaluhu16@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Pattimura (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)

[ronald150877@gmail.com](mailto:ronald150877@gmail.com)

---

**Abstrak:** Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat memicu munculnya media baru. Kemunculan media-media baru tersebut turut mengambil alih fungsi dan peran media lama seperti radio. Internet merupakan salah satu bentuk media baru yang banyak digunakan oleh masyarakat saat ini dalam memperoleh informasi dan hiburan. Transformasi menjadi pilihan bagi media lama seperti radio berbasis konvensional untuk dapat beradaptasi dan mempertahankan eksistensinya di era digital. Oleh karena itu, perlu adanya analisa terkait transformasi yang dilakukan radio konvensional di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana transformasi yang dilakukan radio duta 90.9 FM Ambon di era digital. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data primer dilakukan melalui wawancara dan observasi terhadap sejumlah informan yang terlibat langsung dalam proses transformasi yang dilakukan Radio Duta 90.9 FM Ambon. Adapun informannya yaitu *Pimpinan Radio, Staff Radio, Dan Penyiar Radio*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Radio Duta yang dulu hanya berbasis konvensional kini telah menggunakan internet sebagai metode lain dalam penyiarannya. Metode penyiaran yang digunakan berupa siaran yang dapat didengar melalui aplikasi khusus Radio Duta serta website streaming. Selain itu Radio Duta juga telah memanfaatkan keberadaan media sosial seperti instagram, twitter, dan laman facebook sebagai media penyebaran informasi serta media komunikasi antara penyiar dan pendengar. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, Radio Duta telah sadar akan perubahan teknologi di era digital serta sadar akan perlunya adaptasi di era digital untuk dapat terus mempertahankan eksistensinya dengan telah melakukan tranformasi penyiaran. Walaupun, transformasi yang dilakukan dirasa belum dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya karena masih terdapat banyak kekurangan pada media-media yang digunakan oleh Radio Duta. Selain itu, Radio Duta dalam proses transformasinya di era digital ini telah mengaplikasikan konsep konvergensi karena dalam transformasi yang dilakukan, Radio Duta telah melakukan penggabungan media dengan menghadirkan

radio bersama platform digital seperti internet untuk menyampaikan sebuah informasi kepada pendengar.

***Kata Kunci: Era Digital, Transformasi Radio, Konvergensi***

---

New media start to appear as a result of the quick advancement of technology and information. The tasks and responsibilities of old media, like radio, were replaced by the rise of these new media. The internet is one type of new media that is heavily utilized by today's society for information and entertainment. For traditional-based media, like radio, to adapt and survive in the digital era, transformation is an option. As a result, it is important to examine how traditional radio has changed in the digital age. This study seeks to understand the transformation that radio ambassador 90.9 FM Ambon underwent in the digital era. This research is a qualitative descriptive study. The primary data collection technique was conducted through interviews and observations of a number of informants who were directly involved in the transformation process carried out by Radio Duta 90.9 FM Ambon. The informants is Radio Leaders. Radio Staff. And Radio Broadcaster. The results of this study indicate that Radio Duta, which formerly only relied on conventional transmission, now also uses the internet for its broadcasts. The technique of broadcasting is in the form of broadcasts that may be accessed via a streaming website and a specific Radio Duta application. Additionally, Radio Duta has utilized the availability of social media platforms including Instagram, Twitter, and Facebook pages as a means of information dissemination and interactivity between broadcasters and listeners. Based on these findings, it can be said that Radio Duta is aware of the technological advancements of the digital age and the necessity for adaptability in that age in order to be able to continue to exist by implementing broadcasting modifications. Due to the fact that Radio Duta's media still has a lot of issues, it is thought that the change was not utilized correctly. Additionally, Radio Duta has utilized the idea of convergence in its transformation process in the current digital era since during this process, Radio Duta has merged media by presenting radio with digital platforms like the internet to enlighten listeners.

***Keywords: Digital Age, Radio Transformation, Convergence***

---

## **1. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi ke arah digital saat ini semakin berkembang pesat. Perkembangan teknologi di abad ke-20 ini membawa perubahan bagi kehidupan manusia, membuat hal yang sulit menjadi mudah, yang lama menjadi cepat serta yang berat menjadi ringan. Perkembangan teknologi pula berdampak pada perubahan media komunikasi massa yang memberikan penawaran teknologi komunikasi dari segi kecepatan, kecanggihan, praktis, hingga menjangkau massa

yang lebih luas. peran krusial teknologi inilah yang membawa peradaban manusia memasuki era digital, yang mana era digital ini memperlihatkan teknologi internet dengan berbagai macam keunggulannya dalam membantu manusia melakukan aktivitasnya hingga membantu manusia dalam memperoleh informasi dan hiburan (Putri, 2019).

Era digital membawa perubahan bagi komunikasi massa dimana, era digital memperkenalkan manusia pada media massa baru (New Media). Media baru sebagai salah satu saluran komunikasi yang memiliki banyak pengguna, sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa media konvensional akan tergeser eksistensinya. Hal ini yang lalu membuat media konvensional mau tidak mau harus mengikuti keadaan pada era digital, seperti media cetak yang memanfaatkan media online dan media penyiaran seperti radio & televisi yang memanfaatkan streaming. Beberapa media massa menggunakan website untuk kepentingannya, sedangkan beberapa lainnya memiliki aplikasinya sendiri yang dapat didownload oleh para pengguna nya. tetapi beberapa media konvensional lainnya, ada yang tetap mempertahankan cara serta teknologi yang sudah mereka terapkan jauh sebelum kemunculan era digital.

Pada era masyarakat informasi industri media massa mau tidak mau harus bertransformasi dari bentuk analog menjadi digital. Karena ciri khas produk teknologi di era ini menawarkan produktivitas, efisiensi, kecepatan dan lintas batas. Perangkat komunikasi teks, audio dan visual yang sebelumnya terpisah kini berpadu dan konvergen dalam satu perangkat transmisi yang menggabungkan fungsi media penyiaran lama ke dalam satu platform media baru. Semuanya didukung oleh jaringan global Internet, yang bahwa media massa, komputer, dan jaringan telekomunikasi saling berintegrasi atau belakangan lazim disebut sebagai konvergensi media (Respati, 2014).

Radio merupakan salah satu media massa yang disukai oleh masyarakat Indonesia untuk mendapatkan hiburan maupun informasi. Tingkat kebohongan atau hoax di radio juga menjadi yang paling rendah dibanding dengan media lain seperti TV dan media sosial yakni hanya 0.2%. Hal ini yang membuat radio masih menjadi media pilihan masyarakat di tengah pesatnya kemajuan media digital saat ini. Selain itu, radio yang mempunyai karakteristik akrab, membuat pendengar merasa informasi dan hiburan yang diterima lebih spesifik. Oleh karena itu, radio tetap ada meskipun telah hadir media baru, internet. Bahkan, Nielsen Radio Audience Measurement mencatat pendengar radio masih menempati angka 38%, hal tersebut menunjukkan bahwa radio masih memiliki pendengar setia

Radio melewati perjalanan panjang untuk tetap mempertahankan audiensnya. Memiliki audiens di era digital yang serba maju ini, sudah pasti telah melewati banyak cara-cara untuk melewati berbagai macam persoalan serta perubahan yang ada. Era digital yang membawa teknologi baru, gaya hidup masyarakat baru, dan jangkauannya yang luas tentunya turut membawa perubahan bagi radio. Radio yang awalnya mempunyai bentuk fisik sehingga jangkauannya menjadi terbatas, di era digital ini dapat dijumpai dalam bentuk radio online sehingga tidak membutuhkan alat untuk mendengarkannya. Radio konvensional memiliki jangkauan yang terbatas, tetapi radio kini bisa didengar di mana saja, dan kapan saja melalui website ataupun aplikasi yang dapat didownload pada smartphone. Beberapa radio telah memiliki website yang di dalamnya memuat profil Radio, sarana info bagi audiens, serta terdapat fitur streaming dan memiliki ikon media sosial yang tentunya memudahkan bagi khalayak untuk lebih bisa mengenali dan dekat dengan radio tersebut. Website radio sendiri, memudahkan khalayak baru dalam mengakses serta menggunakan internet seperti yang telah melekat dengan kehidupannya.

Dilansir pada situs [radio-asia.org](http://radio-asia.org), di Ambon terdapat kurang lebih 15 stasiun radio, terdiri dari radio pemerintahan, radio komersil atau swasta dan radio

komunitas. 15 radio tersebut di antaranya: Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia, Radio DMS, Radio DUTA FM, Laboratorium Komunikasi Massa, Radio Republik Indonesia Ambon, Sela Jaya Perkasa. PT Radio, Suara Surya Radio, Duta Musik Serasi Radio, Getar 09 Fm Radio, Stasiun Radio Navigasi Laut, Bara FM, Radio Pesona Amboina, Pelangi, Radio Manusella (R. Elshinta), Radio Muslim Maluku. Banyaknya stasiun radio di kota Ambon mengakibatkan munculnya persaingan antar media, sehingga media-media tersebut harus menciptakan inovasi baru agar dapat menarik perhatian khalayak baru.

Hal ini juga yang di lakukan oleh Radio Duta 90,9 FM Ambon. Radio Duta 90,9 FM merupakan salah satu radio swasta yang ada di Kota Ambon dan masih aktif mengudara hingga saat ini. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa Radio Duta 90,9 FM telah memiliki aplikasinya sendiri yang bernama Duta 90.9 FM Ambon yang dapat diunduh melalui Google Play Store. Aplikasi tersebut telah diunduh oleh lebih dari 1000 orang. Radio Duta 90,9 FM juga memiliki media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Twitter untuk berkomunikasi dengan para pendengarnya, serta radio online yang dapat diakses melalui website yang memungkinkan para pendengarnya mendengar secara streaming. Fakta lain bahwa Radio Duta 90,9 FM Ambon merupakan radio swasta yang harus mengidupi lembaganya secara financial, yang berarti keberadaan khalayak atau audiens bagi Radio ini sangat diperlukan. Era digital yang membawa perubahan bagi khalayak serta mendatangkan khalayak baru membuat Radio Duta 90,9 FM Ambon harus menyesuaikan diri serta menghadirkan inovasi baru.

## **2. Literatur Review**

a. Penelitian dengan judul “Adaptasi Radio Dahlia di Era Digital (Studi Deskriptif Radio Dahlia 101.5 FM Bandung)” dengan menggunakan metode studi deskriptif yang ditulis oleh Rika Ilma Putri pada tahun 2017 Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan

Gunung Djati. Adapun kesamaan penelitian ini adalah tujuan penelitian yaitu berfokus pada mengetahui cara radio konvensional bertahan di era digital. Sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian dan teori yang di pakai sebagai acuan. Pada penelitian sebelumnya mengacu pada konsep Adaptasi dari Soejono Soekanto sedangkan penelitian ini mengacu pada teori Mediamorfosis dari Roger Fidler.

b. Penelitian dengan judul “Transformasi Media Cetak Ke Dalam Media Online ( Studi Deskriptif Kualitatif Majalah Destinasia Di Bandung )” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang ditulis oleh Elga Setianingcahya pada tahun 2016 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Paundan. Adapun Kesamaan penelitian ini adalah teori yang digunakan yaitu teori Mediamorfosis dari Roger Fidler. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian. Pada penelitian sebelumnya menggunakan objek penelitian media cetak sedangkan penelitian ini menggunakan media penyiaran radio sebagai objek penelitian.

c. Penelitian dengan judul “Mediamorfosis Radio Lazuar 94,1 Fm dalam Persaingan Industri Media” dengan menggunakan metode fenomenologi dan pendekatan kualitatif yang ditulis oleh Kharisma Nur Faradhila Balkis Syam pada tahun 2021 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Adapun Kesamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah teori yang digunakan oleh kedua penelitian ini yakni teori Mediamorfosis dari Roger Fidler. Sedangkan perbedaannya adalah pada lokasi dari objek penelitian tersebut. Pada penelitian sebelumnya menggunakan objek penelitian Radio Lazuar 94.1 FM sedangkan objek dari penelitian ini adalah Radio 90.9 FM Ambon.

#### **e. Transformasi Radio**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti dari transformasi adalah perubahan rupa entah itu bentuk, sifat, fungsi dan sebagainya. Sedangkan menurut D' Arcy Thompson, “Transformation is a process and a phenomenon of the change of

form under altering circumstances". Transformasi adalah sebuah proses fenomena perubahan bentuk dalam keadaan yang berubah-ubah, dengan demikian transformasi dapat terjadi secara tak terbatas.

Radio sendiri dalam perjalanannya, telah mengalami perubahan bentuk atau transformasi sejak lama. Di mulai dengan Radio AM, kemudian Radio FM sampai dengan Radio internet seperti yang ada saat ini.

#### **f. Mediamorfosis**

Mediamorfosis adalah transformasi media komunikasi, yang biasanya ditimbulkan akibat hubungan timbal balik yang rumit antara berbagai kebutuhan yang dirasakan, tekanan persaingan dan politik, serta berbagai inovasi dan teknologi (Fidler, 2003). Dimana Fidler melihat mediamorfosis sebagai metode penyatuan evolusi teknologi di media komunikasi

#### **g. Konsep Konvergensi**

Salah satu prinsip utama mediamorfosis adalah konvergensi. Konvergensi dalam media, dapat didefinisikan sebagai penggabungan dari beberapa jenis dari media massa seperti media cetak, radio, televisi, internet, bersama dengan teknologi-teknologi portabel dan interaktifnya, melalui berbagai platform presentasi digital. Sehingga dapat dikatakan bahwa konvergensi merupakan penyatuan atau penggabungan dari beberapa media yang berbeda menjadi sebuah media tunggal misalnya, surat kabar, radio, dan televisi digabung menjadi satu media tunggal.

### **3. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian merupakan elemen penting untuk menjaga rehabilitas dan validitas hasil penelitian. Oleh karena, itu persoalan penting yang patut dikembangkan dalam metodologi penelitian adalah dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliabel. Jenis penelitian

yang diambil oleh peneliti pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain (Dr. Lexy J. Moleong, 2016).

Lokasi penelitian ini adalah Radio Duta 90,9 FM Ambon, Jl. AY Patty, Kel. Honipopu, Kec. Sirimau, Kota Ambon, Provinsi Maluku 97112. Subjek dalam penelitian ini adalah Radio Duta 90.9 FM di Ambon yang terdiri dari Pimpinan Radio, Staff Radio serta Penyiar Radio. Sedangkan fokus objek penelitian ini adalah Transformasi dan Konvergensi yang dilakukan oleh Radio Duta 90.9 FM Ambon. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mendatangi Radio Duta 90.9 FM Ambon serta mengunjungi situs dan aplikasi Radio Duta 90.9 FM Ambon untuk memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, agar dapat memperoleh pandangan yang menyeluruh atau holistik.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Dalam penelitian ini Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menggali lebih dalam informasi mengenai transformasi radio, wawancara ini sifatnya mendalam, dan dilakukan secara langsung di stasiun Radio Duta 90,9 FM Ambon.

#### 3. Dokumentasi

Sebagian besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi/arsip. Sebagian besar data yang ada yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis fenomena atau peristiwa yang sedang terjadi atau yang telah terjadi. Dalam hal ini, peneliti akan memperoleh dokumentasi/arsip langsung dari Radio Duta Fm berupa Foto keadaan studio Radio Duta FM, foto penyiar serta dokumentasi saat melakukan wawancara.

Selanjutnya, dalam metode penelitian ini terdapat teknik analisis data. Yang mana menurut *Miles dan Huberman*, terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

#### **4. Hasil dan Pembahasan**

Bagian ini akan dilakukan analisis mengenai permasalahan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, dan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini, yakni: untuk mengetahui bagaimana Radio Duta melakukan transformasi di era digital.

##### **1. Transformasi Radio Duta 90.9 FM Ambon**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi beberapa tahun kebelakangan ini memang mengalami perkembangan yang begitu pesat. Hal ini membuat masyarakat saat ini dapat dengan mudah memperoleh informasi melalui internet.

Media massa konvensional seperti radio pun mau tidak mau harus menyesuaikan diri untuk mengikuti perkembangan zaman untuk menjaga eksistensinya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa Radio Duta telah melakukan transformasi bentuk penyiaran dengan menghadirkan radio internet/streaming. Transformasi ini mulai dilakukan oleh radio duta pada tahun 2015 dengan tujuan agar Radio Duta dapat menyesuaikan perkembangan teknologi serta agar dapat mencapai target khalayak yang lebih luas.

##### **2. Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia menjadi salah satu indikator penting dalam proses transformasi radio. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa Radio Duta saat ini memiliki 3 penyiar yang telah berkecimpung di dunia penyiaran lebih dari 2 tahun. Selain itu Radio Duta juga memiliki admin yang bertugas untuk mengelola akun media sosial milik radio. Meskipun begitu, akun media sosial Radio Duta juga dipercayakan untuk dipegang oleh tiap-tiap penyiar Radio Duta.

##### **3. Konten/Program Acara**

Konten merupakan salah satu indikator pendukung dalam transformasi. Hal ini dikarenakan dalam penyiaran secara digital, radio sudah dapat diakses dimanapun, dan oleh siapapun. Tidak lagi terhalang oleh frekuensi sehingga pendengar yang dimiliki pun sudah sangat beragam. Selain itu di era digital juga sudah banyak radio-radio yang menghadirkan konten yang inovatif. Sehingga hal ini membuat radio harus saling berlomba menghadirkan konten/program acara yang berbeda, yang dapat menarik perhatian pendengar serta dapat menjadi ciri khas radio itu sendiri. Tentu saja inovasi dalam bentuk konten yang menarik sangat diperlukan kehadirannya di radio mengingat radio harus dapat mempertahankan pendengarnya serta menarik perhatian pendengar baru.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa saat ini Radio Duta masih minim konten yang dapat menarik perhatian pendengar. Konten-konten yang dihadirkan masih sebatas satu arah dengan artian sebatas penyiar memberikan informasi-informasi hiburan dan diterima oleh pendengarnya. Hal ini disampaikan oleh Galindra Claudia Waas selaku penyiar di Radio Duta, bahwa konten/program yang dihadirkan oleh radio duta hingga saat ini masih standar walau begitu, konten yang tersedia sudah disesuaikan dengan pendengar Radio Duta itu sendiri. Sehingga, pendengar yang berada diluar Pulau Ambon pun dapat ikut serta menikmati program acara yang dimiliki Radio Duta.

#### **4. Khalayak**

Sejak awal didirikan, radio duta telah memilih generasi muda sebagai sasaran utamanya. Dengan generasi muda sebagai sasarannya, menjadikan adanya transformasi di Radio Duta sebagai salah satu langkah tepat untuk tetap mempertahankan eksistensinya. Mengingat pengguna internet di Indonesia didominasi oleh para generasi muda. Dengan memanfaatkan internet dalam penyiarannya, Radio Duta dapat menarik khalayak baru untuk dapat mendengarkan program siaran yang ada di Radio Duta.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian mengenai khalayak yang dimiliki Radio Duta setelah adanya transformasi, diketahui bahwa saat ini ada lebih banyak pendengar yang datang berkat adanya radio streaming yang dimiliki oleh Radio Duta mengingat saat ini hampir semua lapisan masyarakat sudah memiliki smartphonenya masing-masing dengan akses internet yang sudah sedikit baik. Selain itu, siaran juga turut di nikmati oleh masyarakat yang berada di luar kota Ambon.

## **5. Perangkat Teknologi**

Era digital yang menawarkan kecanggihannya terhadap masyarakat membuat radio harus dapat beradaptasi dan memanfaatkan perkembangan yang ada melalui konvergensi media yang merupakan penggabungan media satu dengan media lainnya menjadi satu kesatuan untuk mempermudah memenuhi kebutuhan masyarakat terlebih dalam hal informasi dan teknologi. Terlebih lagi di radio, yang dulu masih beruparadio konvensional saat ini sudah dapat di akses secara streaming melalui website ataupun aplikasi di smartphone.

Begitu pun dengan yang dilakukan oleh Radio Duta dalam bentuk adaptasinya terhadap era digital. Tidak cukup dengan radio konvensionalnya, Radio Duta turut menggunakan website untuk streaming radionya. Selain itu, Radio Duta juga menggunakan aplikasi untuk streaming yang dapat didownload melalui PlayStore. Radio duta juga menghadirkan media sosial milik radio serta memanfaatkan perangkat teknologi berupa komputer sebagai sarana dalam mencari bahan/topik saat siaran.

## **6. Efek/Dampak**

Melalui wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa dengan adanya transformasi yang dilakukan oleh radio duta telah memberikan dampak baik bagi radio. Hal ini karena transformasi telah membuat radio semakin dikenal baik di dalam maupun di luar kota mengingat adanya radio streaming membuat radio dapat

di akses dengan mudah tanpa ada batas jangkauan siaran. Transformasi pula telah mempermudah jalannya komunikasi antar penyiar dan pendengar.

## **1. Pembahasan**

Transformasi digital merupakan strategi yang dapat diambil suatu perusahaan media informasi dalam menyesuaikan diri dengan adanya perkembangan teknologi di era digital ini. Di era yang serba canggih ini, masyarakat dapat dengan mudah memperoleh berita serta informasi yang dibutuhkan. Tanpa adanya penyesuaian yang dilakukan oleh perusahaan media, akan membuat perusahaan tersebut mengalami ketertinggalan.

### **1. Transformasi yang dilakukan oleh Radio Duta 90.9 FM Ambon**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Radio Duta 90.9 FM Ambon, dapat dinyatakan bahwa Radio Duta menyadari bahwa di era digital, masyarakat dapat dengan mudah memperoleh suatu informasi maupun hiburan karena kecanggihan teknologi yang ditawarkan saat ini, dapat mempermudah masyarakat mengakses informasi dan hiburan melalui internet sehingga penting bagi perusahaan untuk dapat menyesuaikan diri di era digital agar dapat terus terjaga eksistensinya.

Bentuk penyesuaian diri yang dilakukan oleh Radio Duta adalah dengan menghadirkan radio streaming berupa situs website serta aplikasi khusus streaming yang mana dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat selama mereka memiliki akses berupa smartphone dan internet. Selain agar terus dapat bertahan di era digital yang serba canggih, dengan melakukan penyesuaian berupa transformasi digital ini, Radio Duta juga dapat memperluas audiensnya dimana hal ini diharapkan agar Radio Duta dapat dikenal tidak hanya disepular wilayah Ambon, tapi juga diseluruh Indonesia bahkan luar negeri.

Selain transformasi dalam penyiaran, transformasi yang dimaksud pada penelitian ini juga meliputi indikator-indikator pendukung seperti sumber daya manusia, konten, khalayak serta dampak diperoleh dari adanya transformasi tersebut.

#### **a. Sumber Daya Manusia**

Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa Radio Duta 90.9 FM Ambon memiliki Sumber Daya Manusia yang cukup baik dalam melaksanakan tugasnya. Seperti, media sosial Radio Duta yang dikelola oleh admin sehingga para pendengar dapat menerima informasi-informasi terkini diluar dari waktu penyiaran. Juga, para penyiar yang bukan hanya memiliki kemampuan menyiar, namun juga memiliki kemampuan dalam mengoperasikan alat penyiaran. Kemampuan skill SDM yang dimiliki oleh Radio Duta sangat berpengaruh terhadap transformasi yang dilakukan oleh Radio Duta, hal ini dikarenakan Radio Duta melakukan peralihan model penyiaran di era perkembangan teknologi. Dimana, di era digital ini peralatan yang digunakan sudah semakin canggih, sehingga memerlukan SDM yang memiliki kemampuan yang baik di bidang teknologi. Selain kemampuan, perlu juga adanya kemamuan dari SDM yang tersedia untuk dapat terus mau mengupgrade diri. Seperti yang disampaikan oleh penyiar Duta, galindra claudia waas bahwa sebagai seorang penyiar rasanya walaupun tanpa ada tuntutan merupakan hal yang sangat wajib bagi penyiar untuk dapat terus mengasah kemampuan diri agar instansinya dapat terus maju dan berkembang.

#### **b. Konten/Program Acara**

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat dinyatakan bahwa adanya transformasi, turut mempengaruhi konten/program acara yang disajikan oleh Radio Duta. Radio Duta mengadirkan program-program hiburan serta informasi yang bukan hanya berasal dari kota Ambon, namun juga dari luar kota bahkan mancanegara sehingga konten yang disajikan dapat diterima oleh semua pendengar

mengingat dengan adanya radio digital, membuat jangkauan Radio semakin luas sehingga tidak menutup kemungkinan radio di dengar baik di kota Ambon, maupun luar Pulau Ambon bahkan sampai mancanegara. Radio Duta juga memiliki program acara yang menjadi ciri khas Radio Duta, walau begitu konten yang disediakan dirasa masih kurang dalam menarik khalayak baru.

### **c. Khalayak**

Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa transformasi membawa perubahan bagi Radio Duta di beberapa aspek salah satunya adalah khalayak. Pemanfaatan internet dalam penyiaran di Radio Duta, membawa khalayak baru pada Radio Duta mengingat saat ini hampir semua kalangan dapat dengan mudah mengakses internet sehingga masyarakat dapat dengan mudah mencari informasi mengenai radio juga dapat dengan mudah mengakses radio digital yang telah disediakan oleh Radio Duta, baik melalui situs website maupun aplikasi. Selain itu, datangnya khalayak baru bukan hanya karena adanya transformasi model penyiaran yang dilakukan Radio Duta namun juga karena adanya pemanfaatan media sosial oleh radio.

### **d. Perangkat Teknologi**

Transformasi yang dilakukan Radio Duta tidak dapat dipisahkan dengan penggunaan perangkat teknologi yang mendukung transformasi itu sendiri. Dalam penelitian ini, diketahui bahwa Radio Duta telah memanfaatkan Teknologi yang ada berupa pemanfaatan media internet dengan penggunaan radio online (website dan aplikasi) dan media sosial yang bukan hanya memudahkan pendengar dalam mengakses informasi dan berinteraksi namun juga menjadi salah satu sumber pemasukan bagi radio melalui pemasaran produk atau iklan. Selain itu bentuk adaptasi Radio Duta dengan perkembangan perangkat teknologi adalah dengan penggunaan komputer sebagai salah satu sarana yang digunakan oleh radio dalam melakukan proses siaran. Serta, agar proses streaming dapat berjalan dengan baik, Radio Duta juga menyediakan sambungan internet di ruang siaran Radio Duta agar dapat lebih mendukung proses penyiaran digital.

### **e. Efek/Dampak**

Transformasi yang dilakukan oleh Radio Duta membawa dampak bukan hanya terhadap pendengar namun juga terhadap Radio Duta itu sendiri. Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa, transformasi yang dilakukan oleh radio duta telah mendatangkan khlayak baru bagi radio duta hal ini dikarenakan radio digital yang dimanfaatkan oleh Radio Duta mempermudah pendengar dalam mendengarkan siaran Radio Duta. Transformasi yang dilakukan oleh radio duta juga membuat Radio Duta tetap dapat mempertahankan eksistensinya, tanpa menghilangkan ciri khas radio konvensional, Radio Duta terus aktif mengudara di era digital dengan memanfaatkan perkembangan teknologi melalui transformasi radio.

## **7. Kesimpulan**

Peneliti membuat beberapa kesimpulan yang sesuai dengan permasalahan penelitian dan tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Di era digital ini, Radio Duta telah mampu menyesuaikan dirinya dengan perkembangan teknologi yang ada melalui transformasi penyiaran. Dari yang awalnya hanya berbasis radio konvensional, saat ini Radio Duta juga telah hadir dengan model penyiaran digital atau streaming melalui website serta aplikasi khusus yang dapat dengan mudah diakses oleh pendengar melalui perangkat mobile (smartphone). Proses transformasi ini berlangsung 6 tahun setelah hadirnya radio duta berbasis konvensional. Proses transformasi yang terhitung lama dari tahun hadirnya Radio Duta ini, disebabkan karena masih kurangnya akses internet di masyarakat saat itu. Proses transformasi ini membuktikan bahwa Radio Duta sadar bahwa di era yang semakin canggih, Radio harus terus menyesuaikan kebutuhan masyarakat agar masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi dan hiburan melalui Radio sehingga Radio harus terus mengembangkan diri dengan mengadaptasikan serta memanfaatkan teknologi-teknologi yang telah ada agar tetap dapat mempertahankan eksistensinya.

2. Rasa sadar akan kebutuhan masyarakat dalam hal teknologi dan informasi, bukan hanya dengan melakukan transformasi dalam hal metode penyiaran. Namun juga, dengan melakukan inovasi-inovasi terkini sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Salah satu inovasi yang telah dilakukan oleh Radio Duta adalah dengan membagikan informasi terkini serta hiburan yang dikemas sedemikian rupa untuk kemudian dibagikan di akun media sosial Radio. Hal ini merupakan salah satu inovasi yang dilakukan agar interaksi pendengar bukan hanya saat siaran berlangsung namun juga pendengar dapat tetap terhubung dengan radio melalui media sosial tersebut. Media sosial juga menjadi inovasi bagi radio dalam memasang iklan. Jadi iklan yang dipasang bukan hanya dalam bentuk audio namun juga dalam bentuk gambar ataupun video agar lebih menarik perhatian.
3. Konvergensi dapat diartikan sebagai penggabungan media satu dengan media lainnya menjadi satu kesatuan untuk mempermudah memenuhi kebutuhan masyarakat terlebih dalam hal informasi dan teknologi. Dari pernyataan ini, dapat disimpulkan bahwa Radio Duta dalam proses transformasinya di era digital telah mengaplikasikan konsep konvergensi karena dalam transformasinya Radio Duta melakukan penggabungan media dengan menghadirkan platform digital sebagai media penyiaran yang digunakan oleh Radio Duta. Selain itu, Radio Duta juga telah memanfaatkan media sosial sebagai salah satu media pemenuhan kebutuhan pendengar seperti berita maupun informasi hiburan. Jadi dapat dikatakan Radio Duta 90.9 FM Ambon telah melakukan penyesuaian di era digital dengan melakukan konvergensi media yakni menyajikan berbagai macam format seperti gambar, dan audio untuk menyampaikan sebuah informasi kepada pendengar melalui media sosial serta streaming.

Transformasi yang dilakukan oleh Radio Duta turut mempengaruhi beberapa indikator-indikator, yakni datangnya khalayak baru akibat adanya pemanfaatan teknologi berupa aplikasi dan situs streaming oleh Radio Duta yang membuat jangkauan siaran Radio Duta semakin meluas bukan hanya untuk daerah lokal saja, penyesuaian konten/program acara akibat dari dampak transformasi bagi

khalayak/pendengar Radio Duta, dimana dengan adanya transformasi membuat jangkauan Radio Duta bukan lagi hanya di Kota Ambon sehingga konten yang dimuat juga disesuaikan dengan khalayak yang ada. Selain itu salah satu indikator pendukung transformasi di Radio Duta ialah penggunaan teknologi contohnya ialah penggunaan komputer dalam proses penyiaran. Serta, Efek yang dirasakan oleh Radio Duta 90.9 FM Ambon dengan adanya transformasi yakni pendengar yang dimiliki Radio Duta bukan hanya berasal dari Kota Ambon, namun juga berasal dari luar Kota Ambon. Dampak lainnya adalah, Radio Duta tetap dapat bertahan di era digital yang semakin canggih

## Daftar Pustaka

- Dr. Lexy J. Moleong, M. . (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Lathifah, K., & Ismandianto, I. (2021). Konvergensi Radio dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital dan Covid-19. *Jurnal Riset Komunikasi*, 4(1), 130-142. <https://doi.org/10.38194/jurkom.v4i1.215>
- Morissan, M. . (2018). *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi (Pertama)*. Prenadamedia Group.
- Putri, R. I. (2019). *Adaptasi Radio Dahlia di Era Digital (Studi Deskriptif Radio Dahlia 101.5 FM Bandung)*.
- Respati, W. (2014). Transformasi Media Massa Menuju Era Masyarakat Informasi Di Indonesia. *Humaniora*, 5, 39-51.
- Setianingcahya, E. (2016). *Transformasi Media Cetak Ke Dalam Media Online ( Studi Deskriptif Kualitatif Majalah Destinasia Di Bandung )*.
- Syam, K. N. F. B. (2021). *Mediamorfosis Radio Lazuar 94,1 FM Dalam Persaingan Industri Media*.